

Pembangunan Jembatan Sebulu Diresmikan Bupati Edi Damansyah Diupayakan Selesai Dua Tahun



Sumber gambar : kaltimpost.jawapos.com

TENGGARONG - Bupati Kukar dan Sultan Kutai Kartanegara Ing Martadipura H Aji Muhammad Arifin meresmikan Ground Breaking Pembangunan Jembatan Kutai Kartanegara 2 di Lokasi Pancangan Tiang Pertama Desa Sebulu Modern Kecamatan Sebulu, Jumat (28/6/2024) pagi.

Peresmian ditandai dengan menekan tombol tanda mesin penumbuk tiang pancang bekerja, yang sebelumnya telah dilakukan prosesi adat Tempong Tawar oleh Sultan Kutai. Bupati Edi mengatakan Pembangunan Jembatan Kutai Kartanegara 2 di Sebulu, merupakan salah satu program prioritas daerah sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kutai Kartanegara 2021-2026, khususnya kebijakan peningkatan aksesibilitas dan konektivitas melalui transportasi darat di wilayah Kukar. Kebijakan pembangunan Jembatan Kutai Kartanegara 2, menjadi sangat penting di saat kita menempatkan infrastruktur wilayah sebagai pendukung dan pendorong dalam peningkatan perekonomian daerah secara adil dan berkesinambungan.

"Kita meyakini dengan infrastruktur wilayah yang lebih efektif pengelolaan potensi ekonomi daerah akan lebih optimal dan efisien bagi percepatan pencapaian kesejahteraan masyarakat," ujarnya. Untuk itu Bupati berharap dukungan masyarakat terutama terkait lahan, agar pembangunan berjalan lancar. Pemkab tentunya berpegang teguh pada ketentuan yang berlaku terkait pembebasan lahan.

Selanjutnya Edi menginginkan semua pihak, juga masyarakat untuk mengawal proses pembangunan tahap pertama hingga Desember 2024. "Tolong warga sama-sama mengawasi dan mengawal agar pembangunan lancar sesuai harapan," ujarnya.

Kepada pihak terkait yang melaksanakan pembangunan jembatan itu, ia berpesan agar memaksimal segala sumber daya sehingga jangan ada problem yang menghambat pembangunan ini. Efektifkan waktu, fungsikan dengan baik semua pihak termasuk konsultan pengawas. Dikatakannya, bahwa pembangunan jembatan itu bagian dari 10 proyek strategis Pemkab Kukar di bawah pengawasan KPK yang merupakan wujud komitmen menyelenggarakan pembangunan yang baik dan bersih.

Jembatan ini juga diharapkan Edi dapat memberikan multi player efek terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. "Jadi ini merupakan kebijakan yang datang dari serapan usulan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian. Harapan saya peresmian ini bukan sekedar seremonial, tapi semua pihak seluruh Kades dan masyarakat agar ikut mengawal pembangunan agar selesai sesuai rencana pada tahun 2025 akhir bisa gunting pita peresmian," ujarnya disambut tepuk tangan hadirin.

Sementara perwakilan masyarakat Sebulu Najri berterima kasih atas usulan masyarakat yang telah diwujudkan Bupati. Menurutnya usulan tersebut disampaikan lewat tarsul pada MTQ di Muara Wis beberapa tahun lalu yang didengar Bupati Edi.

"Terima kasih telah mewujudkannya, apapun modelnya kami harap kokoh dan pembangunan lancar, supaya kami mudah misalnya untuk pergi ke rumah sakit," demikian ujarnya. Jembatan Kutai Kartanegara 2 di yang dibangun di Kecamatan Sebulu diharapkan selesai dalam waktu dua tahun. "Sesuai keinginan Pak Bupati (Edi Damansyah.red) jembatan ini diupayakan selesai dua tahun," ujar Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kukar Wiyono dalam laporannya.

Panjang jembatan keseluruhan 915 meter, bentang dari ujung sungai ke ujung sungai di seberangnya 471 meter, bentang tengah 270 meter, dengan model jembatan pelengkung baja (steel bowstring tied arch).

"Model sama dengan Jembatan Kutai Kartanegara pertama yang ada di Tenggarong, dengan pertimbangan izin Komisi Keselamatan Jalan dan Jembatan," ujar Wiyono. Pembangunan jembatan ini merupakan implementasi misi ke 4 Kukar Idaman yakni meningkatkan infrastruktur dasar dan konektivitas wilayah. Jembatan ini merupakan idaman masyarakat Sebulu dan masyarakat wilayah hulu Kukar.

"Jembatan ini tak hanya menghubungkan wilayah hulu Kukar tapi juga menghubungkan akses Muara Bengkal Kutim, sehingga lebih cepat ke Samarinda," ujarnya. Total anggaran pembangunan Rp650 M. Sementara di Tahun 2024 ini dianggarkan sekitar Rp200 M.

Pada sisi jembatan di Sebulu Modern nantinya ada rest area dilengkapi panggung pertunjukan dan tempat untuk kuliner dan ekonomi kreatif juga musholla. "Dengan

harapan agar ekonomi masyarakat bergerak cepat," ujarnya. Wiyono berharap progresnya cepat, dan tak ada hambatan. Untuk itu menurutnya perlu dukungan masyarakat dan semua pihak agar target selesai tepat waktu. Sementara, Direktur PT. Yasa Patria Perkasa Purnomo Edi Achmad Meisuri mengucapkan terima kasih atas kepercayaan untuk mengerjakan proyek tersebut. Ia optimistis pengerjaan tahap pertama selesai tepat waktu dan sesuai standar kualitas dan keamanan.

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, Pembangunan Jembatan Sebulu Diresmikan Bupati Edi Damansyah Diupayakan Selesai Dua Tahun, 01/07/24
2. kaltimpost.jawapos.com, Pembangunan Jembatan Sebulu Mulai Digarap, Bupati Kukar Minta Dukungan Semua Pihak, 01/07/24

Catatan:

1. Dalam Pasal 11 ayat (1) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan (Permen PUPR 20/2022) diatur bahwa dalam pembangunan jembatan dan terowongan jalan, pengelola melakukan:
 - a. perencanaan teknis;
 - b. pelaksanaan konstruksi;
 - c. pemantauan dan evaluasi keamanan jembatan dan/atau terowongan jalan selama masa konstruksi; dan
 - d. penyiapan rencana tindak tanggap darurat.
2. Dalam Pasal 40 ayat (2) Permen PUPR 20/2022 diatur bahwa pengkajian teknis keamanan jembatan dan terowongan jalan dilakukan untuk:
 - a. memastikan bahwa pembangunan dan pengelolaan jembatan dan terowongan jalan telah dilaksanakan sesuai dengan konsepsi dan kaidah keamanan jembatan dan terowongan jalan; dan
 - b. menyusun rekomendasi teknis KKJTJ kepada Menteri dalam rangka persetujuan perencanaan teknis dalam pembangunan, perubahan desain, dan pengelolaan jembatan dan terowongan jalan.